

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis oleh penulis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran Fiqh Kelas XI di MAN 4 Banjar Martapura terlaksana dengan baik dan telah diatur sedemikian rupa serta dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqh pada kelas XI di MAN 4 Banjar
 - a. Perencanaan, dalam merencanakan penggunaan media sosial yang hendak digunakan guru terlebih dulu memperhatikan beberapa aspek diantaranya adalah memilih jenis media sosial yang digunakan untuk bisa disesuaikan dengan materi fiqh yang diajarkan agar memudahkan guru dalam mengajar serta memudahkan para siswa untuk lebih mudah memahami isi pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini guru lakukan baik pembelajaran pada saat tatap muka maupun jarak jauh
 - b. Pelaksanaan, dalam pelaksanaannya guru fiqh lebih memilih untuk menggunakan media sosial *youtube*, *whatsapp* dan *google meet*. Penggunaan media sosial *youtube* biasa guru fiqh gunakan saat pembelajaran tatap muka didalam kelas dengan bantuan media lain seperti laptop dan LCD didalam kelas, sedangkan *whatsapp* dan *google meet* guru fiqh gunakan pada saat pembelajaran jarak jauh seperti sekarang sebagai ruang pembelajaran, tetapi tidak menutup kemungkinan sewaktu-waktu guru fiqh menyuruh siswa untuk mencari materi lewat media sosial *youtube* selama masa pandemi ini. Ketiga jenis media sosial yang digunakan dianggap dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan

karena memanfaatkan kelebihan masing-masing media sosial itu sendiri.

- c. Evaluasi, dalam melakukan kegiatan evaluasi dibagi menjadi dua evaluasi tatap muka serta evaluasi masa pandemi. Pembelajaran tatap muka guru meluangkan waktu sekitar 10 menit diakhir pembelajaran untuk sesi tanya jawab dan memberikan nilai tambahan. Sedangkan di masa pandemi terkadang guru fiqh memberikan tugas dengan juga mengambil manfaat media sosial itu sendiri seperti memberikan tugas dengan mencari video di media sosial *youtube* serta mengumpulkannya melalui media sosial grup *whatsapp*, guru juga menilai keaktifan siswa melalui sesi tanya jawab dalam pembelajaran menggunakan media sosial *whatsapp* maupun *google meet*.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media sosial dalam pembelajaran fiqh pada kelas XI di MAN 4 Banjar

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dari penggunaan media sosial di MAN 4 Banjar yaitu pengalaman mengajar guru fiqh bersangkutan yang cukup lama, penguasaan guru fiqh terhadap media sosial dalam pembelajaran, adanya persiapan dalam menggunakan media sosial yang dipilih, serta dengan didukung adanya sarana dan prasarana.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan penggunaan media sosial ini yaitu diantaranya, terkendala gangguan internet yang dialami oleh siswa maupun guru, terbatasnya kuota internet yang tiba-tiba habis dan dialami siswa, serta keadaan siswa yang tidak disiplin ataupun kurang aktif dalam pembelajaran.

B. Saran-saran

Agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam hal ini, maka disini penulis memberikan beberapa saran dan masukan pada guru maupun siswa, saran dan masukan tersebut yaitu:

1. Kepada guru, hendaknya menggunakan jenis media sosial yang lain agar lebih bervariasi seperti misalnya instagram dengan memanfaatkan fitur foto maupun video yang ada tentunya masih bersangkutan dengan materi fiqh yang diajarkan, karena dengan begitu siswa cenderung tidak merasa bosan dengan penggunaan media sosial yang itu-itu saja.
2. Untuk siswa, hendaknya untuk bisa lebih memperhatikan dan menghargai guru ketika menjelaskan pada saat pembelajaran dan lebih aktif pada saat pembelajaran menggunakan media sosial google meet. Walaupun dimasa pandemi seperti ini, semangat belajar harus tetap dijaga dan dipertahankan.